

Literatur Review : Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur

Putri Endah Pratiwi¹, Sonia Alice Da Costa², Nining Fuji Lestari³,
Tri Widi Murtiningsih⁴, Hapsari Windayanti⁵

¹Universitas Ngudi Waluyo, putriendah.ktp18@gmail.com

²Universitas Ngudi Waluyo, soniaalicedacosta@gmail.com

³Universitas Ngudi Waluyo, nininglestarifuji@gmail.com

⁴Universitas Ngudi Waluyo, sumidi1908@gmail.com

⁵Universitas Ngudi Waluyo, hapsari.email@gmail.com

Korespondensi Email : putriendah.ktp18@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Submitted, 2024-12-07 Accepted, 2024-12-10 Published, 2024-12-19</p>	<p><i>Preterm labor is labor that occurs at a gestational age of less than 37 weeks with an estimated fetal weight of less than 2500 grams. The risk of premature birth is a high death rate, in addition to unfavorable mental, intellectual and physical growth which can result in a high risk of premature birth. The impact of premature birth is the possibility that the baby born will experience disruption of several bodily organ functions and thus require intensive care to survive. live. Premature birth is labor too early which occurs at a gestational age of more than 20 weeks and 37. Preterm labor is one of the highest causes of infant death in the world, around 75% of perinatal deaths are caused by prematurity. to find out what factors influence premature birth in Indonesia, including environmental factors (region type), social and economic factors (mother's education level), maternal factors (mother's age, birth and gestational age), and period factors. delivery (labor process, birth attendant, complications during delivery, and place of delivery). The method used in this research is a literature review search from two electronic databases, namely Google Scholar and Pubmed, which were published between 2021 and 2024. From four articles used In this literature review, four of them show that there are factors that are related to premature birth. From the review of the entire article, it shows that there are several factors that are related to premature birth..</i></p>
<p>Keywords: Premature Delivery, Age, Pregnancy.</p>	
<p>Kata Kunci: Persalinan Prematur, Usia, Kehamilan</p>	
	<p>Abstrak Persalinan prematur (preterm) adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 Minggu dengan perkiraan berat janin kurang dari 2500 gram. Resiko persalinan prematur tingginya angka kematian selain dapat terjadi pertumbuhan mental -intelektual dan fisik yang kurang menguntungkan sehingga dapat menjadi beban kelahiran prematur yang resiko tinggi. Dampak pada persalinan prematur adalah</p>

kemungkinan bayi yang dilahirkan akan mengalami gangguan beberapa fungsi organ tubuh sehingga membutuhkan perawatan intensif untuk bertahan hidup. persalinan prematur merupakan persalinan terlalu dini yang mana terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 Minggu dan 37, Persalinan preterm merupakan satu penyebab tertinggi kematian bayi di Dunia sekitar 75% kematian perinatal disebabkan prematur. , untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persalinan premature di Indonesia antara lain, faktor lingkungan (tipe wilayah), faktor social dan ekonomi (Tingkat Pendidikan ibu), faktor maternal (umur ibu, kelahiran, dan usia kehamilan), dan faktor masa persalinan (proses persalinan, penolong persalinan, komplikasi saat persalinan, dan tempat persalinan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran literature review dari dua database elektronik yaitu Google Scholar dan Pubmed yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2024. Dari empat artikel yang dipakai dalam literatur review ini empat diantaranya menunjukkan terdapat faktor faktor yang berhubungan dengan persalinan premature. Dari telaah keseluruhan artikel menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan persalinan premature.

Pendahuluan

Persalinan prematur (preterm) adalah persalinan yang terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 Minggu dengan perkiraan berat janin kurang dari 2500 gram. Resiko persalinan prematur tingginya angka kematian selain dapat terjadi pertumbuhan mental - intelektual dan fisik yang kurang menguntungkan sehingga dapat menjadi beban kelahiran prematur yang resiko tinggi. Dampak pada persalinan prematur adalah kemungkinan bayi yang dilahirkan akan mengalami gangguan beberapa fungsi organ tubuh sehingga membutuhkan perawatan intensif untuk bertahan hidup. persalinan prematur merupakan persalinan terlalu dini yang mana terjadi pada usia kehamilan lebih dari 20 Minggu dan 37, Persalinan preterm merupakan satu penyebab tertinggi kematian bayi di Dunia sekitar 75% kematian perinatal disebabkan prematur.

Kejadian persalinan prematur masih menjadi perhatian yang sangat besar karena berkontribusi pada mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi secara signifikan. Selain itu persalinan prematur juga dapat berdampak pada komplikasi yang menyebabkan mortalitas pada usia balita. Pentingnya penelitian mengenai faktor risiko terjadinya persalinan prematur berfungsi untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan persalinan prematur. Sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini terhadap penyebab persalinan prematur serta meningkatkan perhatian lebih kepada ibu yang memiliki faktor risiko terjadinya persalinan prematur. Dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang menyebabkan persalinan prematur menjadi upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian persalinan premature sehingga diharapkan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada bayi.

Ibu yang memiliki riwayat melahirkan bayi prematur berisiko 20-30% berisiko kembali pada kehamilan berikutnya. Akan tetapi, 50% ibu yang melahirkan prematur tidak mempunyai faktor risiko. Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan premature adalah jarak kehamilan, paritas, anemia. Dan anemia merupakan faktor yang paling dominan terhadap kejadian persalinan prematur. Sedangkan faktor usia ibu pada waktu

kehamilan kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, tidak berpengaruh terhadap kejadian tersebut. Dampak pada persalinan prematur adalah kemungkinan bayi yang dilahirkan akan mengalami gangguan beberapa fungsi organ tubuh sehingga membutuhkan perawatan intensif untuk bertahan hidup.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran literature review dari dua database elektronik yaitu Google Scholar dan Pubmed yang dipublikasikan antara tahun 2021 hingga 2024.

Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu.

Kata kunci yang digunakan adalah “Persalinan prematur”, “Usia”, “Kehamilan”.

Hasil

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal Google Schoolar dan PubMed, ditemukan 4 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2021-2024, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Artikel yang Dianalisa

Nama Pengarang	Judul	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Sampel	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
Panada Sedianing, Drastita, Gatut Hardianto, Farida Fitriana, Martono Tri Utomo.	Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur	2022	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor risiko terjadinya persalinan prematur di RSUD Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto.	85	Penelitian ini menggunakan sebuah desain penelitian analitik observasional rancangan case control secara “retrospektive”	Hasil penelitian ini dilakukan dari hasil uji analisa statistika didapatkan nilai p usia ($p=0,005$); anemia ($p=0,018$); KPD ($p=0,009$), riwayat persalinan prematur sebelumnya ($p=0,496$).
Nurul Syufal Ningsih, Tesa Aprilia Tiodika, Irene Florensia Situmeang	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan premature di RSUD Cibinong	2022	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan	50	Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat desain analitik korelatif dengan pendekatan	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan kejadian

Nama Pengarang	Judul	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Sampel	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
	Kabupaten Bogor.			premature di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor.		cross sectional.	persalinan premature dengan p-value = 0,019 OR = 4,737 (0,904-24,809%), dan terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan premature dengan p-value = 0,001 OR = 1,161 (0,208-6,473).
Dian Agustini, Yulizar, Eka Rahmawati	Analisis faktor yang berhubungan dengan terjadinya preterm tahun 2020	2022	Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan preterm.	92	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional.	Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persalinan preterm dengan Pre-eklamsi (p-value = 0,003), Infeksi (p-value = 0,014), kehamilan kembar (p-value = 0,036), dan usia ibu (p-value = 0,014). Hasil analisis penelitian menunjuk

Nama Pengarang	Judul	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Sampel	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
							kan bahwa kehamilan kembar menjadi faktor yang dominan terhadap terjadinya persalinan preterm.
Violita Siska Mutiara, Nuril Absari, Ida Rahmawati, Putri Andini	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur.	2021	Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan premature di Ruang Mawar RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2018.	88	Penelitian menggunakan metode Survey Analitik dengan rancangan Case Control.	Hasil penelitian didapatkan dari 88 ibu terdapat 44 (50%) ibu dengan persalinan premature, 44 (50%) ibu persalinan tidak premature, 61 (69,3) ibu usia 20-35 tahun, 52 (59,1) ibu paritas multipara, 61 (61,3) ibu tidak KPD, ada hubungan usia dengan persalinan premature dengan kategori hubungan sedang, ada hubungan paritas dengan persalinan premature dengan kategori hubungan erat, ada

Nama Pengarang	Judul	Tahun	Negara	Tujuan Penelitian	Sampel	Desain dan Metode Pengambilan Data	Temuan
							hubungan KPD dengan persalinan premature dengan kategori erat.

Pembahasan

Pembahasan Literatur review penelitian ini terdapat 4 artikel mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan bayi premature. Setiap faktor tersebut berhubungan karena dapat penelitian mengenai faktor risiko terjadinya persalinan prematur yang kemudian berfungsi untuk menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan persalinan prematur. Sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan deteksi dini terhadap penyebab persalinan prematur serta meningkatkan perhatian lebih kepada ibu yang memiliki faktor risiko terjadinya persalinan prematur. Dengan memperhatikan faktor-faktor risiko yang menyebabkan persalinan prematur menjadi upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian persalinan premature sehingga diharapkan dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada bayi. Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode membandingkan hasil dari penelitian satu dengan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian artikel pertama ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis bivariat didapatkan nilai p usia ($p = 0,005$); anemia ($p = 0,018$); KPD ($p = 0,009$), riwayat persalinan prematur sebelumnya ($p = 0,496$).

Pada hasil penelitian artikel kedua menunjukkan bahwa Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan kejadian persalinan premature dengan $p\text{-value} = 0,019$ OR = 4,737 (0,904-24,809%), dan terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan premature dengan $p\text{-value} = 0,001$ OR = 1,161 (0,208-6,473).

Hasil dari artikel yang ketiga menunjukkan bahwa Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara persalinan preterm dengan Pre-eklamsi ($p\text{-value} = 0,003$), Infeksi ($p\text{-value} = 0,014$), kehamilan kembar ($p\text{-value} = 0,036$), dan usia ibu ($p\text{-value} = 0,014$). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kehamilan kembar menjadi faktor yang dominan terhadap terjadinya persalinan preterm.

Dan artikel yang keempat menunjukkan bahwa Hasil penelitian didapatkan dari 88 ibu terdapat 44 (50%) ibu dengan persalinan premature, 44 (50%) ibu persalinan tidak premature, 61 (69,3) ibu usia 20-35 tahun, 52 (59,1) ibu paritas multipara, 61 (61,3) ibu tidak KPD, ada hubungan usia dengan persalinan premature dengan kategori hubungan sedang, ada hubungan paritas dengan persalinan premature dengan kategori hubungan erat, ada hubungan KPD dengan persalinan premature dengan kategori erat.

Simpulan dan Saran

Dari telaah keseluruhan artikel menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan persalinan premature. Untuk peneliti selanjutnya kajian literatur dapat dilakukan dengan memfokuskan pada bidang yang lebih terfokus pada instrument atau konteks tertentu sehingga hasil yang diperoleh lebih terfokus.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan di kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karna berkat, Rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya, sehingga penulis dapat

menyelesaikan artikel dengan judul LITERATUR RIVIEW : Faktor faktor yang berhubungan dengan persalinan premature.

Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan artikel ini,penulis sangat mengharapkan masukan,kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Dian Agustini, Yulizar, Eka Rahmawati.2020.Analisis faktor yang berhubungan dengan terjadinya preterm tahun 2020.Jurnal Kesehatan masyarakat.Volume 6, Nomor 2.hal,2623-1573.
- Kemendes, (2023). Kelahiran Prematur. Diakses 29 November 2024, <https://Ayosehat.Kemkes.Go.Id/Topik-Non-Penyakit/Gizi-Pada-Bayi-Dan-Balita/Kelahiran-Prematur>.
- Nurul syufal Ningsih,Tessa Aprilia Tiodika,Irene Florensia Situmeang.(2022).Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan premature di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor..Indonesian Journal of Midwifery Scientific.1(1).29-30.
- Panada Sedianing Drastita, Gatut Hardianto, Farida Fitriana, Martono Tri Utomo.2022.Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur.Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 9, No. 1, Februari 2022: 40-50.
- The American College Of Obstetricians And Gynecologists. (2016). Management Of Preterm Labor, Practic Buletin 128, No. 4, October.
- Violita Siska Mutiaraa,Nuril Absaria,Ida Rahmawatib,Putri Andini.2021.Faktor faktor yang berhubungan dengan persalinan premature.profesional health journal.Volume2.(No. 2).Hal. 112-121.
- WHO. (2023). Preterm Birth. <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Preterm-Birth>. Diakses 29 November 2024.
- Wiknjosastro, Hanifa. (2016). Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. Sarwono Prawirohardjo.

KETENTUAN UMUM

- a. Artikel belum pernah dipublikasikan atau tidak dalam status telah diterima (*accepted*) untuk dipublikasikan di jurnal lain.
- b. Format Kertas
Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu 210 mm (8,27") lebar dan 297 mm (11,69") panjang. Batas margin ditetapkan sebagai berikut:
 - Atas = 3 cm(1,18")
 - Bawah = 3 cm(1,18")
 - Kiri = 4 cm(1,58")
 - Kanan = 3 cm(1,18")Artikel penulisan harus dalam format 1 kolom.
Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus rata, yaitu sama-sama rata kiri dan dan rata kanan.
- c. Jumlah Halaman
Jumlah halaman paper yang diajukan 5 halaman sampai 15 halaman.
- d. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah
- e. Artikel dilampiri dengan pernyataan dari penulis bahwa artikel yang ditulis adalah benar-benar asli hasil karya sendiri dan tidak mengandung unsur-unsur plagiarisme
- f. Artikel dikirim secara online di <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan> menggunakan aplikasi *Microsoft Word*.